

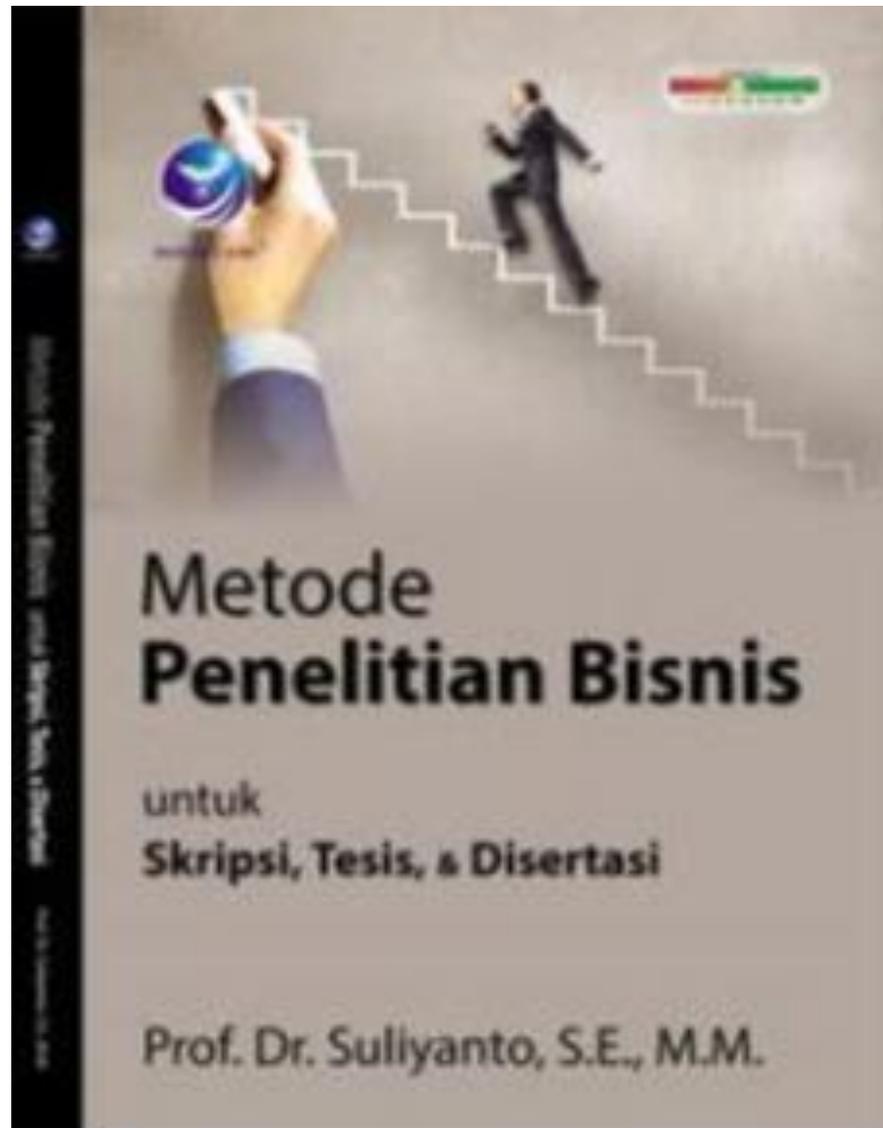
PERUMUSAN MASALAH PENELITIAN BISNIS



Oleh:
Prof. Dr. Sulyanto, SE, MM
Program Studi Manajemen Magister Manajemen



Buku Yang Digunakan



PENGERTIAN METODE PENELITIAN



- Metode ?
- Penelitian ?
- Metode penelitian pada dasarnya merupakan **cara ilmiah** untuk mendapatkan informasi dengan tujuan dan kegunaan tertentu

Cara ilmiah didasarkan pada ciri-ciri keilmuan:

- **R**asional
- **E**mpiris
- **S**istematis



Sistematika Tesis



- Bab I. Pendahuluan
- Bab II. Telaah Pustaka dan Pengembangan Hipotesis
- Bab III. Metode Penelitian
- Bab IV. Hasil dan Pembahasan
- Bab V. Simpulan dan Rekomendasi

Jenis Penelitian berdasarkan tujuan pemakaiannya



- Penelitian Aplikatif/Terapan
 - Masalah bersumber dari *Fenomena Gap*
- Penelitian Fundamental/teoritis/murni
 - Masalah bersumber dari *Research Gap*

Perbedaan Penelitian Murni dan Terapan (Masalah Penelitian)



Murni

Masalah penelitian bersumber pada *research gap*, yang berupa:

- Keterbatasan penelitian sebelumnya yang perlu dikembangkan,
- Hasil penelitian sebelumnya yang dinilai belum jelas, atau
- Perbedaan hasil-hasil penelitian sebelumnya.
- Selain bersumber pada *research gap* sumber masalah penelitian juga dapat berasal dari *theory gap*, yang berupa perbedaan antara teori yang satu dengan teori yang lain atau perbedaan antara teori dengan kenyataan.

Terapan

Masalah penelitian berasal dari fenomena bisnis, yang berupa

- Kesenjangan antara apa yang seharusnya terjadi (*das sollen*) dan apa yang benar-benar terjadi (*das sein*),
- Adanya kesangsian atau keraguan bisnis,
- Adanya perubahan yang perlu diantisipasi dalam bisnis

PERBEDAAN SKRIPSI, TESIS DAN DISERTASI



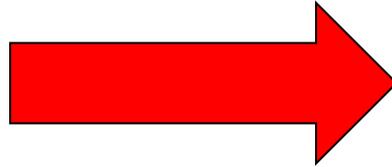
- **Skripsi**
Penulisan skripsi bagi mahasiswa S1 bertujuan untuk memberikan kemampuan kepada mahasiswa dalam penulisan ilmiah secara baik dan benar.
- **Tesis**
Penulisan tesis yang bertujuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan pemecahan masalah secara mendalam.
- **Disertasi**
Disertasi lebih bertujuan untuk membangun teori/konsep baru.

Pembeda	Skripsi	Tesis Aplikatif (MM)	Tesis Teoritis (MSi)	Disertasi
Jenjang Pendidikan	Sarjana (S1)	Magister (S2)	Magister (S2)	Doktoral (S3)
Masalah Penelitian	<i>Business gap</i> atau <i>Research gap</i>	<i>Business Gap</i>	<i>Research gap</i>	<i>Research gap</i> atau <i>Theory Gap</i>
Tujuan Penulisan	Memberikan kemampuan kepada mahasiswa dalam penulisan ilmiah secara baik dan benar, sehingga lebih menekankan pada penerapan ilmu metodologi penelitian.	Pemecahan masalah secara mendalam (program aplikatif), mencari solusi praktis atas masalah di lapangan.	Pengembangan ilmu pengetahuan (program science), menjelaskan sesuatu yang belum jelas menjadi lebih jelas.	Membangun teori baru atau konsep baru yang selama ini belum ada.
Review Literatur	Tinjauan Pustaka: Tinjauan pustaka disusun dengan memberikan tinjauan (<i>overview</i>) terhadap teori dan penelitian sebelumnya yang relevan dengan dengan <i>fenomena gap</i> atau <i>research gap</i> yang akan dipecahkan, dengan tujuan agar pembaca memahami bahwa model yang dibangun memiliki dasar teori yang kuat.	Tinjauan Pustaka: Tinjauan pustaka disusun dengan melakukan telaah kritis (<i>critical review</i>) terhadap teori dan hasil penelitian sebelumnya serta menjelaskan hubungan logis antar variabel, dikaitkan dengan <i>fenomena gap</i> yang akan dipecahkan, termasuk membahas solusi yang ditawarkan penelitian sebelumnya dalam memecahkan <i>fenomena gap</i> yang relevan, dengan tujuan agar solusi pemecahan masalah yang ditawarkan memiliki dasar teori yang kuat.	Telaah Pustaka: Telaah pustaka disusun dengan melakukan telaah kritis (<i>critical review</i>) terhadap teori dan hasil penelitian sebelumnya serta menjelaskan hubungan logis antar variabel, dikaitkan dengan <i>research gap</i> yang akan dipecahkan, termasuk membahas perbedaan perspektif dan kontroversi, dengan tujuan untuk membangun pengembangan model penelitian.	Telaah Pustaka: Telaah pustaka disusun dengan melakukan telaah kritis (<i>critical review</i>) terhadap teori dan hasil penelitian sebelumnya serta menjelaskan hubungan logis antar variabel, dikaitkan dengan <i>research gap</i> atau <i>teori gap</i> yang akan dipecahkan, termasuk membahas perbedaan perspektif dan kontroversi, dengan tujuan untuk membangun konsep baru.
Penekanan Hasil	Pemecahan masalah berdasarkan metode ilmiah.	Dapat dihasilkannya rekomendasi yang dapat digunakan untuk	Pengembangan ilmu pengetahuan	Penemuan kebaruan (<i>Novelty</i>) teori atau konsep yang selama ini belum ada.

Perbedaan Skripsi Tesis dan Disertasi

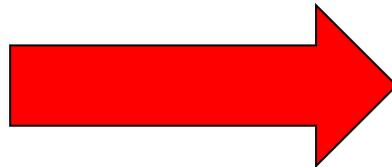


Skripsi



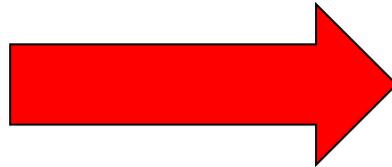
Menguji Kembali

Tesis



Mengembangkan

Disertasi



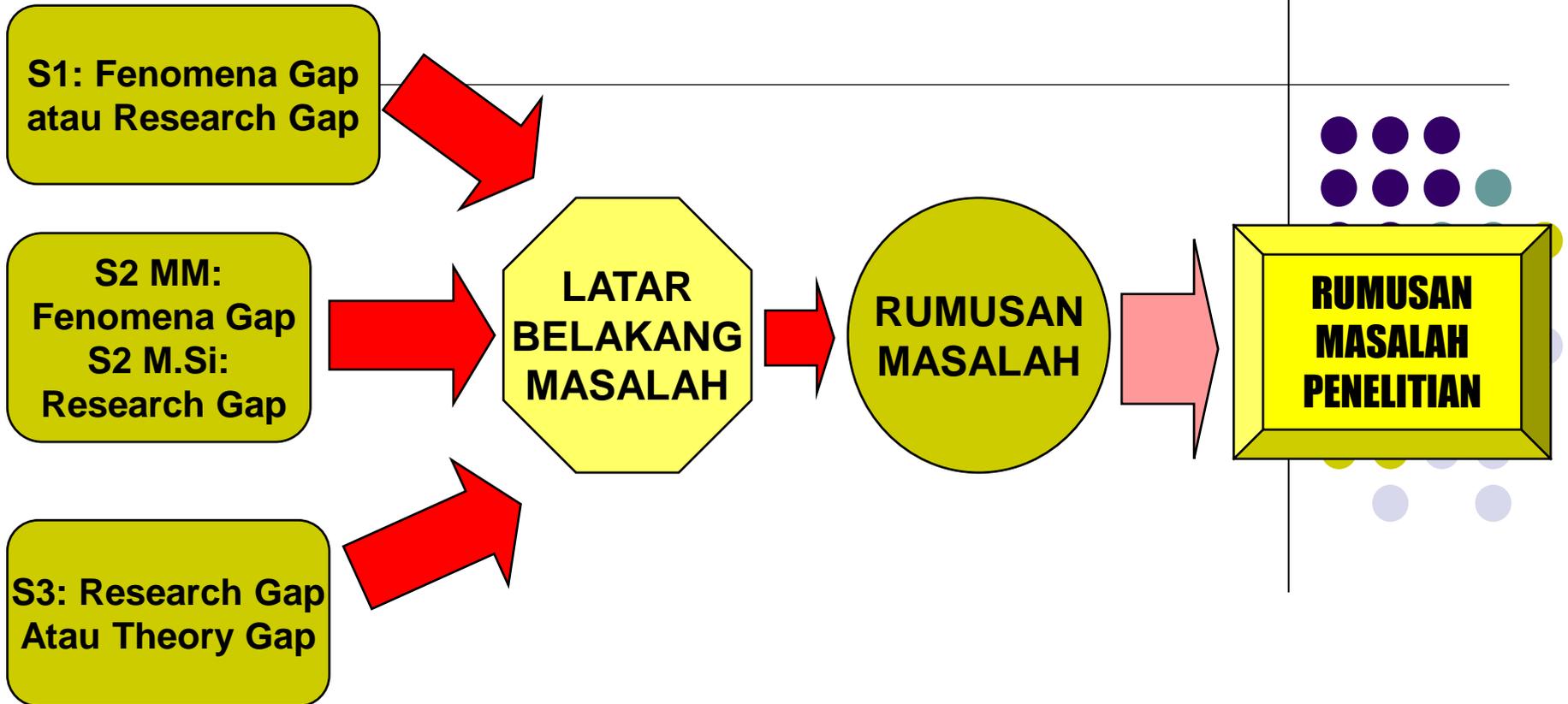
Menemukan

Tingkatan Penelitian



1. Penelitian replika identic (-)
2. Replika dan ekstensi
3. Pemekaran teori dan metode baru
4. Tinjauan Integratif
5. Pengembangan teori baru untuk menjelaskan fenomena lama, mempertentangkan teori satu dengan yang lainnya
6. Identifikasi fenomena baru
7. Pengembangan sintesa akbar
8. Pengembangan teori baru yang mempredikasi fenomena baru

ROUTE MAP MASALAH PENELITIAN



SISTEMATIKA PROPOSAL



BAB I. PENDAHULUAN

BAB II. TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

BAB III. METODE PENELITIAN

BAB I

PENDAHULUAN



- A. Latar Belakang Masalah**
- B. Rumusan Masalah**
- C. Ruang Lingkup Penelitian**
- D. Tujuan Penelitian**
- E. Manfaat Penelitian**



Masalah Penelitian

- Semua penelitian berangkat dari adanya masalah.
- Masalah dapat berupa masalah aplikatif maupun masalah teoritis.
- Untuk mendapatkan masalah penelitian dilakukan dengan mengumpulkan gejala (*symptom*) atau tanda-tanda terjadinya permasalahan.

Permasalahan dan Gejala Permasalahan



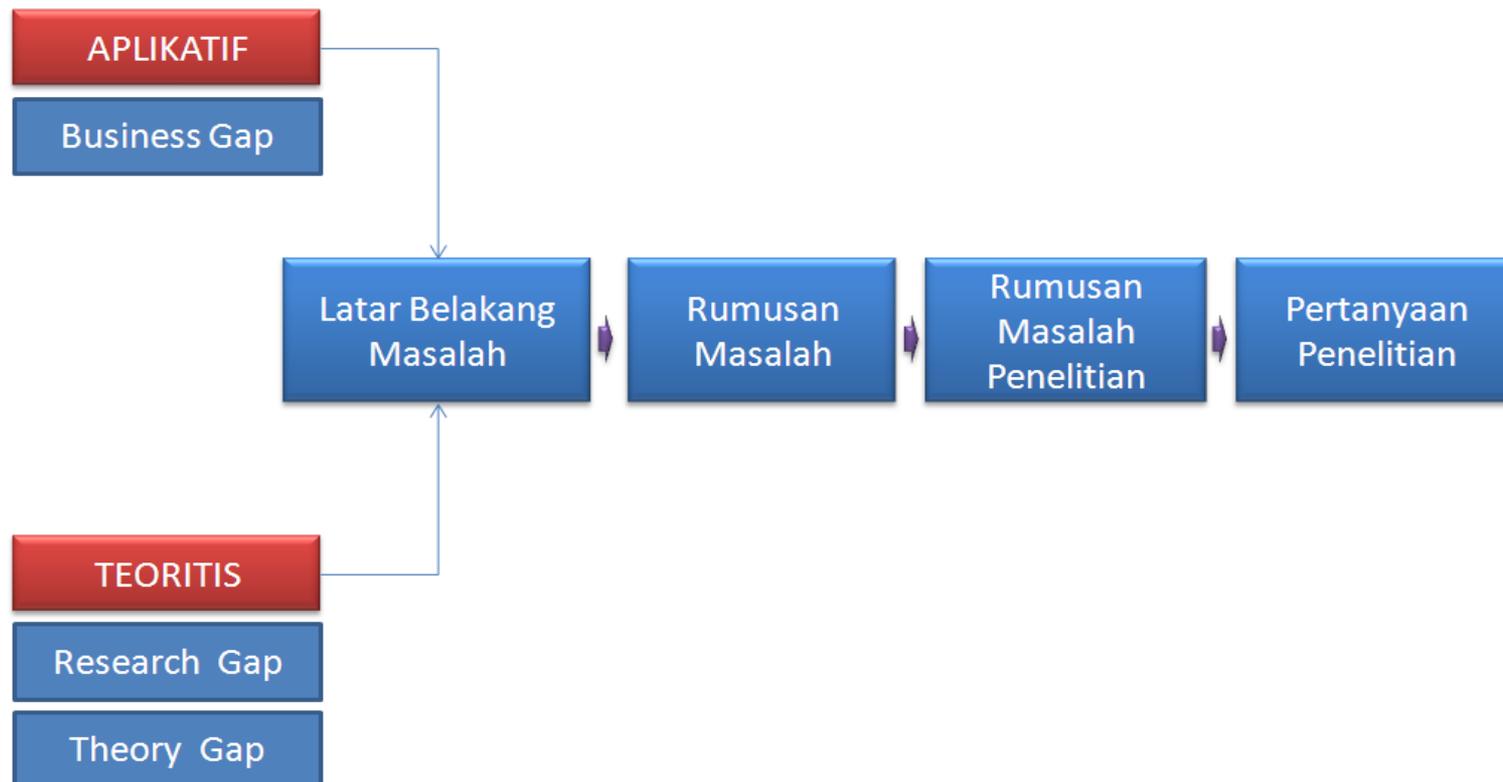
Gejala (*symptom*) Permasalahan

- Terdapat 13 persen karyawan yang datang terlambat, padahal perusahaan telah menetapkan batas keterlambatan maksimal hanya 5 persen.
- Terdapat 5 persen karyawan yang membolos bekerja, padahal perusahaan telah menetapkan batas ketidakhadiran maksimal hanya 2 persen.
- Terdapat 9 persen karyawan menggunakan pakaian keselamatan kerja, padahal perusahaan menetapkan semua karyawan harus menggunakan pakaian keselamatan kerja.
- Terdapat 8 persen pekerjaan yang tidak dilaksanakan sesuai dengan standar prosedur, padahal perusahaan menetapkan semua pekerjaan harus dilaksanakan sesuai dengan standar prosedur.

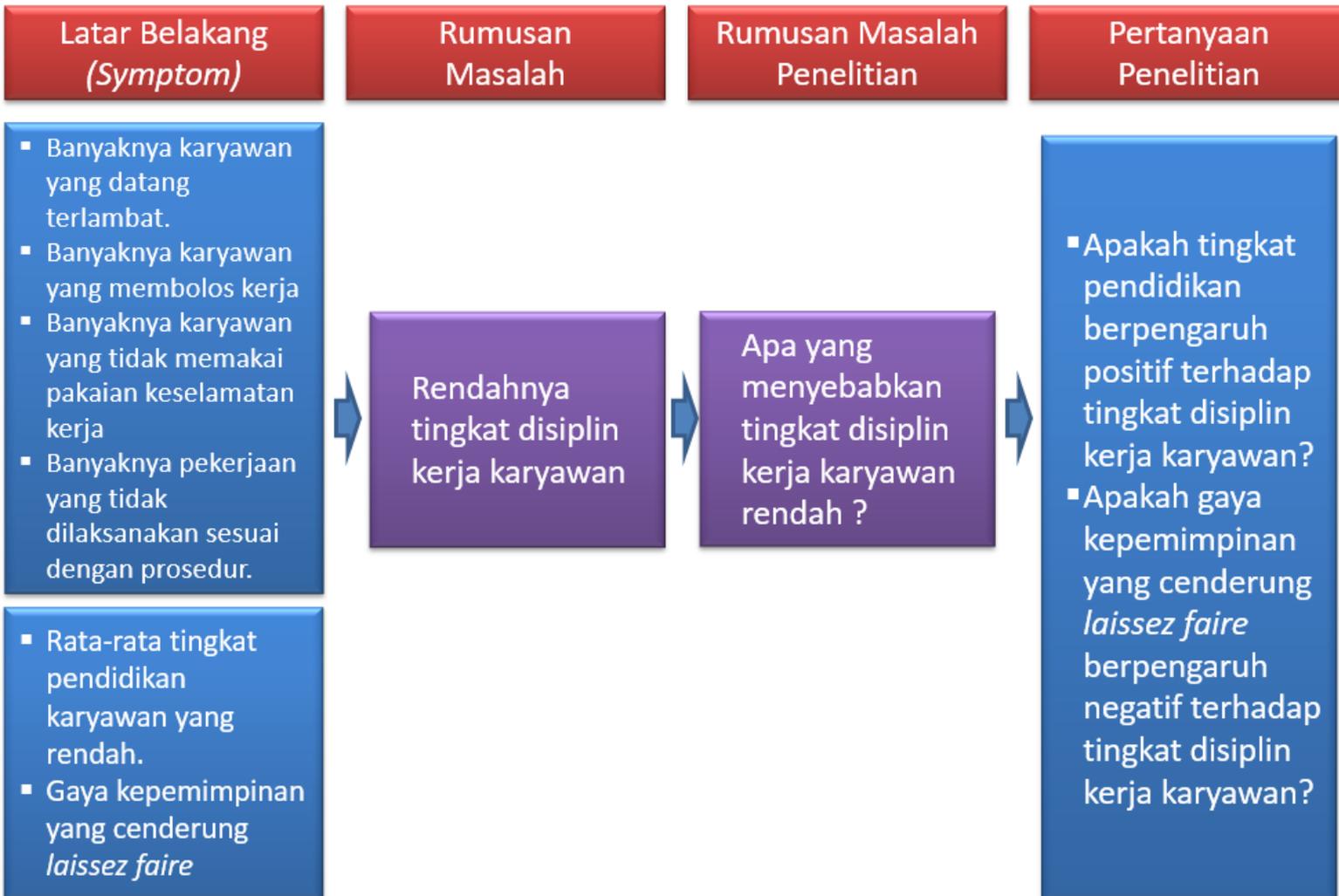
Permasalahan

- Rendahnya tingkat disiplin kerja karyawan

Diagram Alir Penyusunan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Rumusan Masalah Penelitian dan Pertanyaan Penelitian



Contoh Diagram Alir Penyusunan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Rumusan Masalah Penelitian dan Pertanyaan Penelitian



Sumber Masalah Penelitian



Terapan

- Adanya kesenjangan (gap) antara apa yang seharusnya terjadi (das sollen) dan apa yang benar-benar terjadi (das sein).
- Adanya kesangsian atau keraguan.
- Adanya perubahan kebijakan/fenomena.
- Adanya aktivitas bisnis pada tingkat individu/ bagian/ organisasi

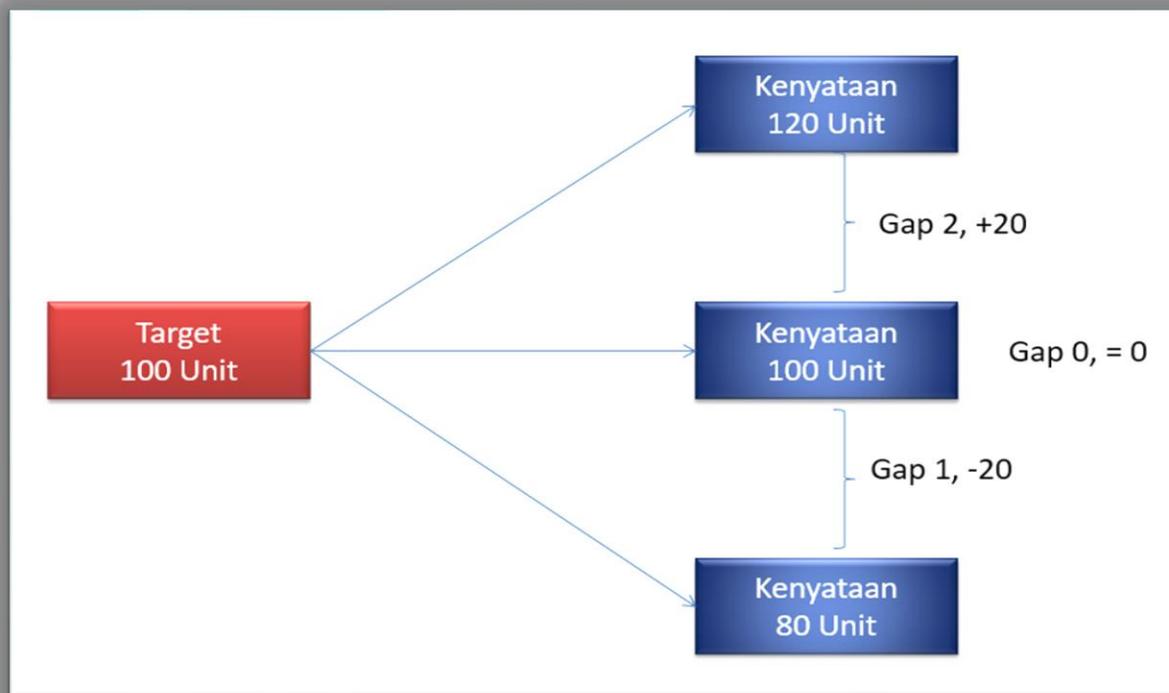
Teoritis

- Adanya keterbatasan penelitian sebelumnya.
- Adanya konsep hubungan antar variabel yang belum jelas.
- Adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya yang perlu dijelaskan.

Masalah Penelitian-Aplikatif



1. Adanya kesenjangan (*gap*) antara apa yang seharusnya terjadi (*das sollen*) dan apa yang benar-benar terjadi (*das sein*), atau ada kesenjangan antara harapan dan kenyataan.



Masalah Penelitian-Aplikatif



2. Adanya kesangsian atau keraguan sebagai akibat dari ketidakpastian bisnis

PT. Aringanu yang bergerak dalam bidang properti sejak tahun 2002, pada saat ini akan membuka usaha jasa perbankan dengan mendirikan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Purwokerto. Untuk mendirikan BPR diperlukan investasi yang tidak sedikit yaitu mencapai Rp. 10 milyar. Berdasarkan data sekunder diperoleh bahwa jumlah Bank Umum di Purwokerto sebanyak 15 kantor cabang, sedangkan jumlah BPR sudah mencapai 20 yang terdiri dari 5 kantor pusat dan 15 kantor cabang, oleh karena itu untuk menghindari kegagalan investasi dalam pendirian BPR. Di Purwokerto diperlukan penelitian untuk dapat mengurangi resiko bisnis.



Masalah Penelitian-Aplikatif

3. Adanya perubahan kebijakan/fenomena yang perlu diantisipasi dalam bisnis

PT. Ariana melakukan perubahan jam kerja. Pada awalnya jam kerja dimulai pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB, namun karena seringnya kemacetan pada jam-jam sekolah perusahaan melakukan perubahan jam kerja dari pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB. Dengan adanya perubahan jam kerja tersebut bagian personalia belum memiliki informasi tentang pengaruhnya terhadap produktivitas kerja.



Masalah Penelitian-Aplikatif

4. Adanya aktivitas bisnis pada tingkat individu/bagian/organisasi yang perlu dievaluasi sebagai dasar perumusan kebijakan

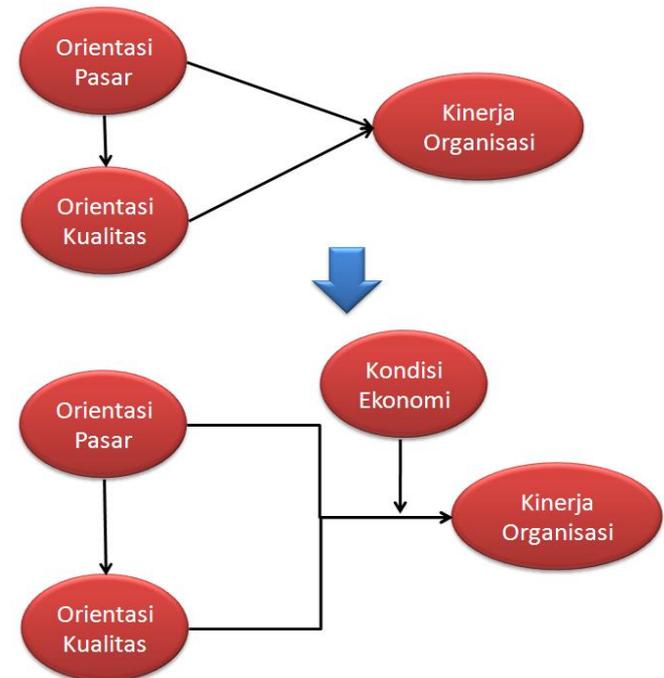
PT. Aringanu akan memberikan kebijakan promosi kepada semua kepala bagian yang memiliki kinerja yang baik, namun perusahaan belum memiliki informasi tentang kinerja kepala bagian yang terkini sebagai dasar untuk merumuskan kebijakan.



Masalah Penelitian-Teoritis

1. Adanya keterbatasan penelitian sebelumnya yang perlu dilanjutkan atau dikembangkan.

Sittimalakorn dan Hart (2004) melakukan penelitian di Thailand dengan tujuan untuk menguji pengaruh langsung dan pengaruh mediasi dari orientasi pasar dan orientasi kualitas terhadap kinerja bisnis. Berdasarkan hasil analisis orientasi pasar dan orientasi kualitas berpengaruh terhadap kinerja bisnis baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada penelitian tersebut disebutkan keterbatasannya yaitu pada saat dilakukan penelitian, thailand mengalami krisis ekonomi yang hebat, sehingga penelitian ini tidak dapat menggambarkan lingkungan bisnis yang normal, oleh karena itu perlu menempatkan kondisi ekonomi sebagai variabel moderasi.





Masalah Penelitian-Teoritis

2. Adanya konsep hubungan antar variabel yang belum jelas.

Narver dan Slater (1990) menyatakan bahwa orientasi pasar suatu budaya organisasi yang terdiri dari tiga elemen perilaku yaitu (1) orientasi konsumen, (2) orientasi pesaing, dan (3) koordinasi interfunksional. Beberapa penelitian telah berhasil membuktikan bahwa orientasi pasar memiliki pengaruh terhadap kinerja organisasi (Bhuiyan, 1998; Deshpande *et al.*, 1993; Harris dan Ogboma, 2001; Jaworski dan Kohli, 1993; Matzuno dan Mentzer, 2000; Pitt *et al.*, 1996; Selnes *et al.*, 1996), tetapi bagaimana orientasi pasar dapat meningkatkan kinerja organisasi belum jelas, hal ini karena hanya dengan mengamati pesaing, mengamati konsumen dan melakukan koordinasi tiba-tiba meningkatkan kinerja organisasi.

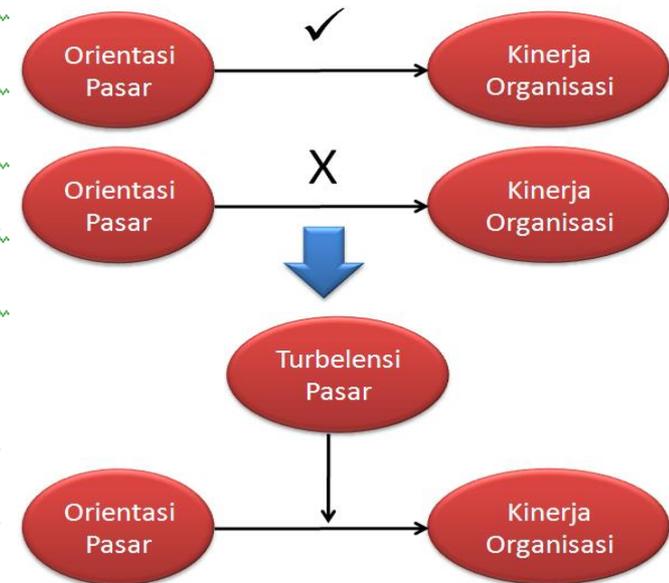




Masalah Penelitian-Teoritis

3. Adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya yang perlu dijelaskan.

Beberapa hasil penelitian telah membuktikan adanya hubungan yang kuat antara orientasi pasar dengan kinerja (Matsuno *et al.*, 1994, Greenley, 1995; Ghosh *et al.*, 1994; Speed and Smith, 1993), sedangkan hasil penelitian lainnya tidak mendukung adanya hubungan positif antara orientasi pasar dengan kinerja organisasi (Han *et al.*, 1998; Jaworski dan Kohli, 1993). Berdasarkan beberapa penelitian tersebut terlihat bahwa hasil penelitian yang menguji pengaruh orientasi pasar terhadap kinerja pemasaran masih memberikan kesimpulan yang berbeda-beda, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk menjelaskan hubungan kausal antara orientasi pasar dengan kinerja pemasaran.

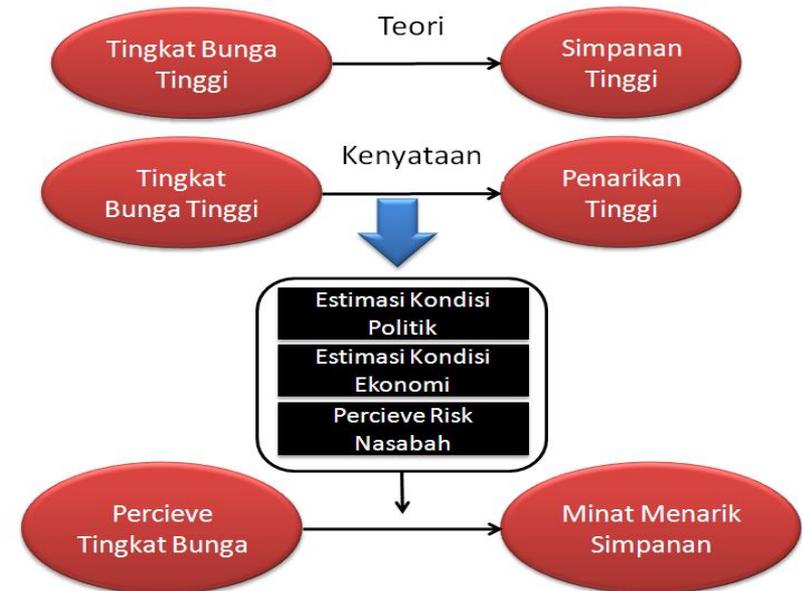




Masalah Penelitian-Teoritis

3. Adanya kesenjangan teori.

Teori tingkat bunga menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat bunga simpanan maka akan semakin banyak jumlah dana yang disimpan. Pada tahun 1998 di Indonesia terjadi peningkatan tingkat bunga tetapi dilain pihak terjadi penarikan simpanan secara besar-besaran. Oleh karena itu penelitian empirik lebih lanjut perlu dilakukan untuk meneliti kontroversi gagalnya teori tingkat bunga di Indoensia pada tahun 1998.





Research Gap 1

Tabel: 1.3

Ringkasan *Research Gap* Pengaruh Inovasi terhadap Kinerja Pemasaran

Research Gap	Hasil	Peneliti
Terdapat perbedaan hasil penelitian pengaruh inovasi terhadap kinerja pemasaran.	Signifikan Positif.	<ul style="list-style-type: none">▪ Agarwal <i>et al.</i>, (2003)▪ Im dan Workman (2004)
	Tidak signifikan positif.	<ul style="list-style-type: none">▪ Mavondo <i>et al.</i>, (2005).▪ Darroch (2005)

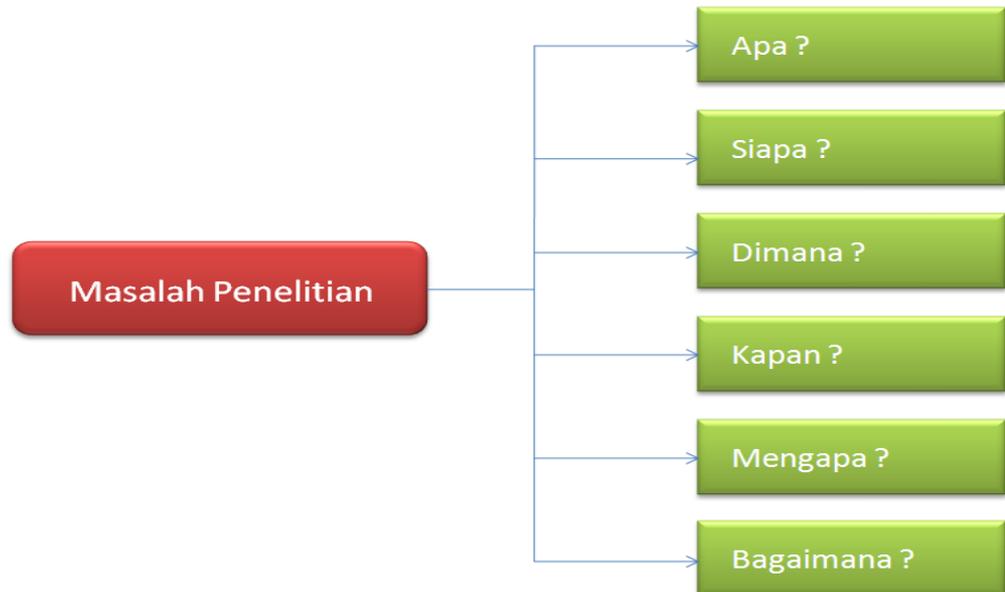
Sumber: Dikembangkan untuk disertasi ini.

Berdasarkan tabel 1.3 terlihat bahwa hasil penelitian mengenai pengaruh inovasi terhadap kinerja pemasaran juga masih memberikan hasil yang berbeda. Oleh karena itu diperlukan adanya penelitian lebih lanjut dengan harapan dapat untuk menerangkan hubungan kausal antara inovasi dengan kinerja pemasaran.

Sumber Masalah Penelitian Aplikatif



- Menganalisis data sekunder
- Melakukan observasi pendahuluan
- Konsultasi dengan ahli





Kualitas Masalah Penelitian

- **Bermanfaat**
- **Faktual**
- **Aktual**
- **Feasible**
 - Kemampuan teori dari peneliti
 - Ketersediaan waktu
 - Ketersediaan tenaga
 - Ketersediaan dana
 - Ketersediaan data
 - Ketersediaan izin

BAB I

PENDAHULUAN



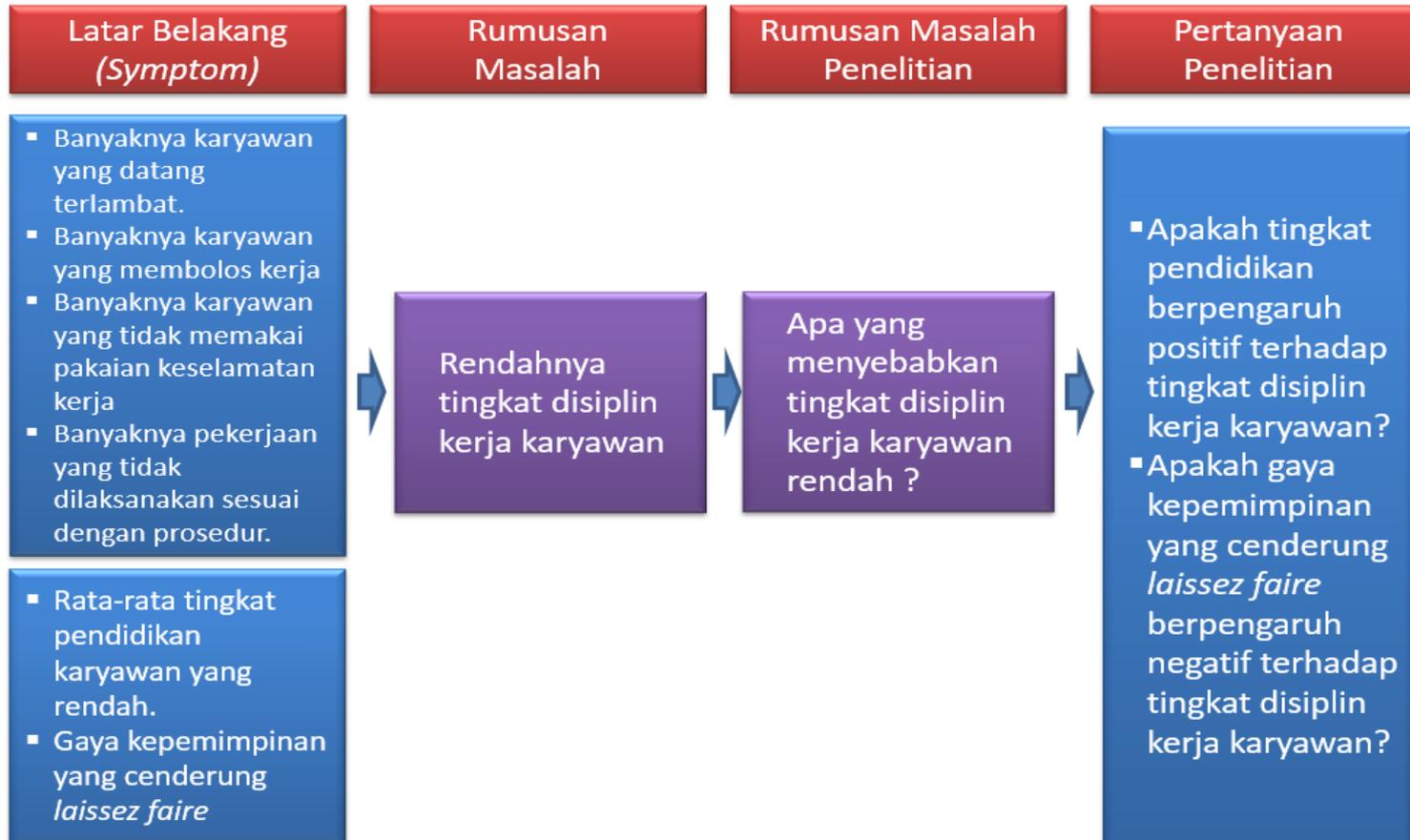
- A. Latar Belakang Masalah**
- B. Rumusan Masalah**
- C. Ruang Lingkup Penelitian**
- D. Tujuan Penelitian**
- E. Manfaat Penelitian**



A. Latar Belakang Masalah

- Latar belakang masalah merupakan deskripsi yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui awal mula akar permasalahan terjadi.
- Kalimat-kalimat yang disusun pada latar belakang penelitian ditujukan untuk memberikan alasan perlunya penelitian tersebut dilakukan.
- Latar belakang berisi fakta-fakta (gejala) yang menunjukkan adanya permasalahan.
- Latar belakang berisi alasan logis alternatif penyelesaian masalah.

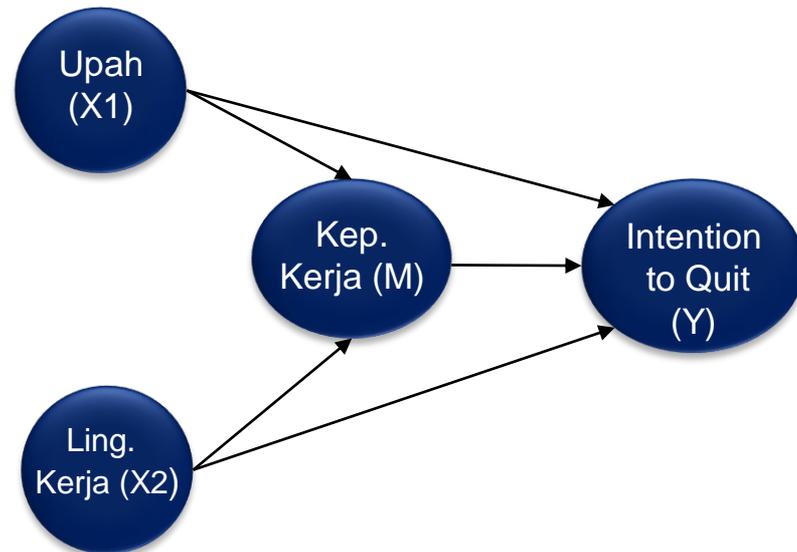
Contoh Diagram Alir Penyusunan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Rumusan Masalah Penelitian dan Pertanyaan Penelitian



Isi Latar Belakang Penelitian Aplikatif



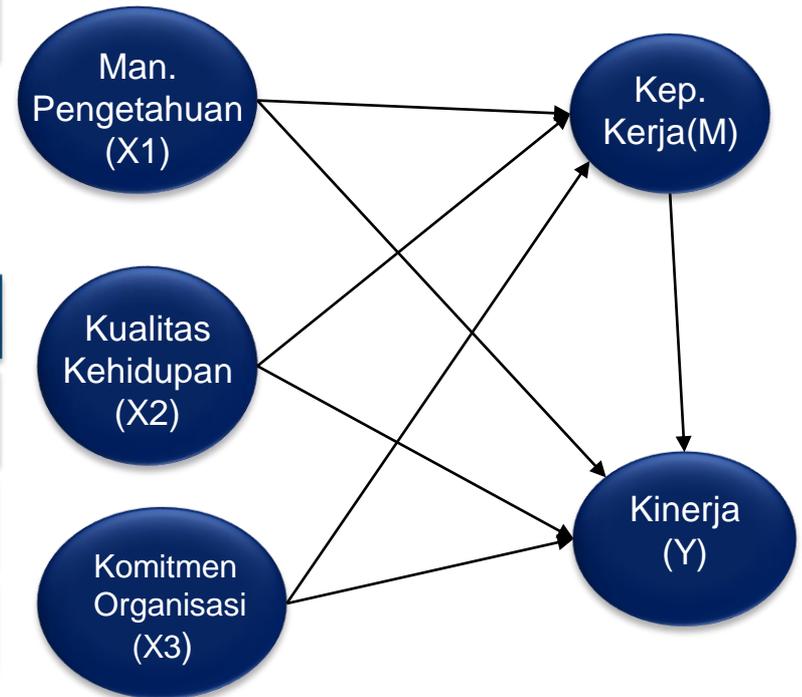
- Pengantar
- Fakta/ Gejala
- Pernyataan masalah
- Alasan Pemilihan Var. Bebas X1 (Fakta +Teori)
- Alasan Pemilihan Var. Bebas X2 (Fakta +Teori)
- Alasan Pemilihan Var. Mediasi M (Fakta +Teori)
- Jelaskan urgensi penelitian ini bagi penyelesaian masalah
- Paragraf Penutup



Isi Latar Belakang Penelitian Aplikatif



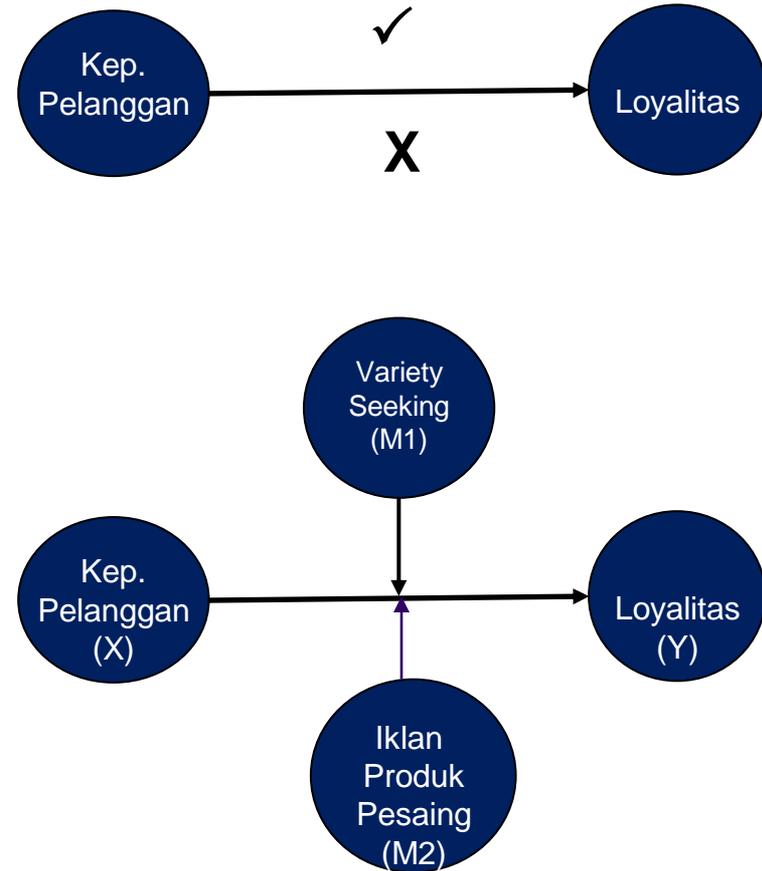
- Pengantar
- Fakta ttg kinerja
- Pernyataan masalah
- Alasan Pemilihan Var. Man.Pengetahuan (Fakta +Teori/hasil penelitian sebelumnya)
- Alasan Pemilihan Var. Kualitas Kehidupan (Fakta + Teori/hasil penelitian sebelumnya)
- Komitmen Organisasi (Fakta + Teori/hasil penelitian sebelumnya)
- Kepuasan Kerja (Fakta + Teori/hasil penelitian sebelumnya)
- Jelaskan urgensi penelitian ini bagi penyelesaian masalah
- Paragraf Penutup



Isi Latar Belakang Penelitian Teoretis



- Pengantar
- Fakta/ Gejala
- Pernyataan masalah
- Alasan Pemilihan Var. Moderasi M1 (Fakta +Teori)
- Alasan Pemilihan Var. Moderasi M2 (Fakta +Teori)
- Jelaskan posisi penelitian dibandingkan dengan penelitian sebelumnya
- Paragraf Penutup





Hal yang Perlu Dihindari pada Latar Belakang

- Tanpa pengantar yang memadai
- Tanpa didukung fakta/gejala
- Tidak menjelaskan fakta untuk mendukung alternative pemecahan masalah
- Tidak teori/hasil penelitian sebelumnya untuk meyakinkan bahwa alternative pemecahan masalah tidak coba-coba
- Tidak Menjelaskan Posisi Penelitian & Pengembangan
- Tidak menjelaskan urgensi penelitian untuk pemecahan masalah



B. Rumusan Masalah

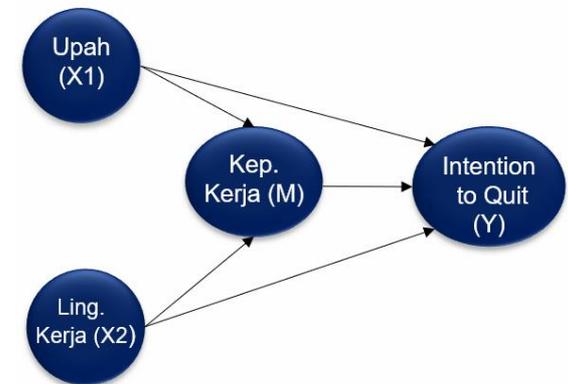
- Rumusan masalah merupakan intisari permasalahan yang akan diselesaikan dalam penelitian yang akan dilakukan. Rumusan masalah diperoleh berdasarkan gejala, fakta-fakta yang telah diuraikan dalam latar belakang penelitian.
- Dalam rumusan masalah terdapat dua hal yang perlu ditulis:
 - Intisari permasalahan
 - Pertanyaan penelitian

Perumusan Masalah



Tingginya keinginan untuk keluar, rendah upah, tidak kondusifnya lingkungan kerja, rendahnya kepuasan kerja pada perusahaan rambut palsu XYZ, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- Apakah upah berpengaruh negative thp ItQ?
- Apakah upah berpengaruh positif thp kep kerja?
- Apakah ling.kerja berpengaruh negative thp ItQ?
- Apakah ling. kerja berpengaruh positif thp kep kerja?
- Apakah kep. Kerja upah berpengaruh negative thp ItQ?



HAL YANG PERLU DIHINDARI PADA PERUMUSAN MASALAH



1. Peneliti tidak melakukan perumusan masalah tetapi langsung merumuskan pertanyaan penelitian. Sehingga pertanyaan besar mengapa perlu dilakukan penelitian tidak jelas.

Contoh:

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Apakah intensitas periklanan berpengaruh positif terhadap kesadaran merek?
- b. Apakah intensitas personal selling berpengaruh positif terhadap kesadaran merek?
- c. Apakah intensitas promosi penjualan berpengaruh positif terhadap kesadaran merek?
- d. Apakah kesadaran merek berpengaruh positif terhadap minat beli?



HAL YANG PERLU DIHINDARI PADA PERUMUSAN MASALAH

2. Rumusan masalah tidak sesuai dengan gejala dan fakta-fakta yang disajikan dalam latar belakang penelitian. Kesalahan semacam ini dapat dikatakan sebagai kesalahan diagnosa, seperti halnya gejala yang ditunjukkan pasien adalah gejala demam berdarah tetapi dokter malah mendiagnosa sebagai gejala tipus.

Contoh:

Dalam latar belakang diuraikan fakta tentang target penjualan yang tidak tercapai, adanya penurunan penjualan secara terus menerus, adanya penurunan market share, tinggi komplain pelanggan. Tetapi masalah yang dirumuskan "*rendahnya kualitas pelayanan*" mestinya berdasarkan gejala tersebut masalah yang dirumuskan "*adanya penurunan kinerja pemasaran*", sedangkan apakah rendahnya kualitas pelayanan yang menyebabkan terjadinya gejala tersebut, merupakan hal yang akan diteliti dan dirumuskan dalam pertanyaan penelitian.



HAL YANG PERLU DIHINDARI PADA PERUMUSAN MASALAH

3. Peneliti mengajukan pertanyaan penelitian, yang indikatornya sulit diukur secara statistik.

Contoh:

Berdasarkan rumusan masalah penelitian tersebut maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. **Seberapa jauh** pengaruh intensitas periklanan terhadap kesadaran merek.
- b. **Sejauh mana** pengaruh personal selling terhadap kesadaran merek.



C. Ruang Lingkup Penelitian

- Pembatasan masalah sering juga disebut dengan ruang lingkup penelitian (*scope of research*).
- Permasalahan perlu dibatasi, hal ini karena biasanya sangat luas dan tidak memungkinkan untuk diteliti semua.
- Agar penelitian dapat mengarah ke inti masalah yang sesungguhnya sehingga penelitian yang dihasilkan menjadi lebih fokus dan tajam.
- Pembatasan masalah dalam penelitian bukan merupakan pembatasan akan waktu pelaksanaan penelitian, pembatasan ukuran sampel, dan pembatasan lokasi penelitian.

Diagram Alur Proses Pembatasan Masalah Penelitian



HAL YANG PERLU DIHINDARI PADA PEMBATASAN MASALAH



1. Pembatasan waktu penelitian dianggap sebagai pembatasan masalah.

Contoh:

Penelitian ini di batasi dari Bulan Januari sampai dengan Bulan Juni tahun 2016.

2. Pembatasan ukuran sampel dianggap sebagai pembatasan masalah

Contoh:

Penelitian ini di hanya menggunakan sampel sebanyak 100 responden

3. Pembatasan lokasi penelitian dianggap sebagai pembatasan masalah

Contoh:

Penelitian ini di hanya dilakukan di Kota Purwokerto



D. Tujuan Penelitian

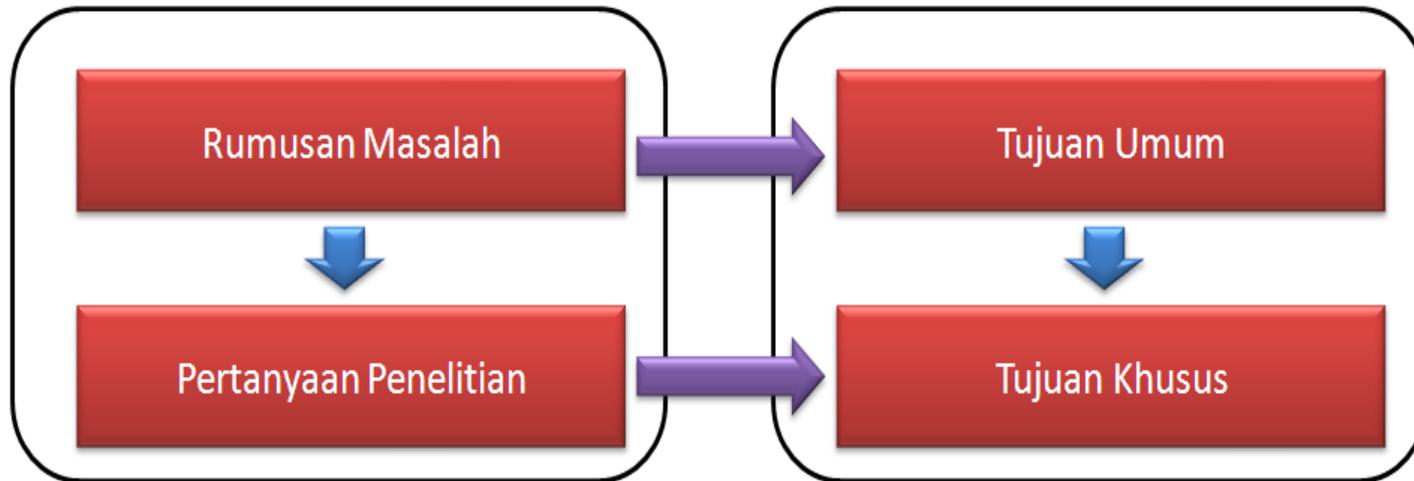
1. Tujuan Umum

Tujuan umum ditujukan untuk menjawab masalah penelitian yang telah dirumuskan.

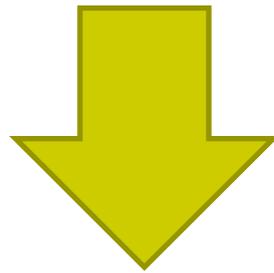
2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan berdasarkan masalah penelitian.

Hubungan antara Rumusan Masalah, Pertanyaan Penelitian Tujuan Umum dan Tujuan Khusus Penelitian



Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah adanya perbedaan hasil penelitian tentang pengaruh kepuasan pelanggan terhadap loyalitas, dimana (Mohsan et al, 2011) menyatakan bahwa kepuasan berpengaruh positif terhadap loyalitas, namun (Strauss dan Neuhasu, 1997) menyatakan bahwa kepuasan pelanggan tidak berpengaruh terhadap loyalitas. Berdasarkan masalah yang dikemukakan tersebut, maka dirumuskan masalah penelitian *“apa yang menyebabkan adanya perbedaan hasil penelitian tentang pengaruh kepuasan pelanggan terhadap loyalitas pelanggan?”*

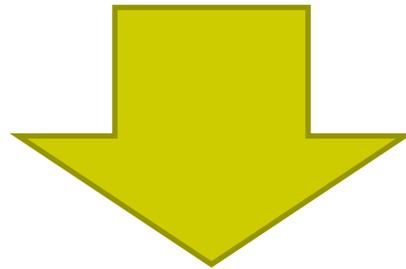


Untuk menjelaskan perbedaan hasil penelitian tentang pengaruh kepuasan terhadap loyalitas

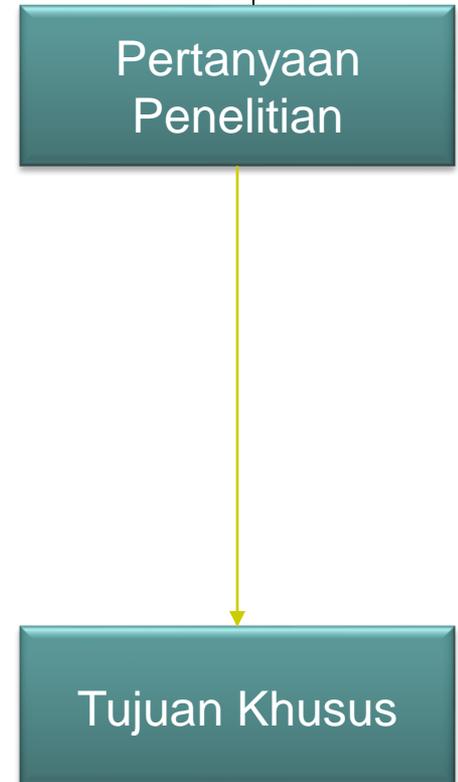




1. Apakah tipe kepribadian memoderasi pengaruh kepuasan pelanggan terhadap loyalitas?
2. Apakah iklan produk pesaing memoderasi pengaruh kepuasan pelanggan terhadap loyalitas?
3. Apakah *product involvement* memoderasi pengaruh kepuasan pelanggan terhadap loyalitas?



- a. Untuk menganalisis peran moderasi tipe kepribadian pada hubungan kepuasan pelanggan terhadap loyalitas.
- b. Untuk menganalisis peran moderasi iklan produk pesaing pada hubungan kepuasan pelanggan terhadap loyalitas.
- c. Untuk menganalisis peran moderasi *product involvement* pada hubungan kepuasan pelanggan terhadap loyalitas.



HAL YANG PERLU DIHINDARI PADA TUJUAN PENELITIAN



1. Tujuan peneliti ditulis sebagai tujuan penelitian. Tujuan peneliti dengan tujuan penelitian merupakan hal yang berbeda. Tujuan peneliti tidak ada hubungannya dengan masalah penelitian, sedangkan tujuan penelitian bertujuan untuk memecahkan masalah penelitian.

Contoh:

Bagi penulis penelitian ini merupakan salah satu bentuk nyata pelaksanaan tugas akademik untuk mendapatkan gelar magister pada Program Studi Magister Manajemen Universitas Jenderal Soedirman.

2. Tujuan umum tidak relevan dengan rumusan masalah, atau tujuan khusus tidak sesuai dengan pertanyaan penelitian..



E. Manfaat Penelitian

- Penelitian skripsi dan tesis memiliki dua manfaat yaitu manfaat praktis dan manfaat teoritis.
- Manfaat praktis menjelaskan kontribusi hasil penelitian bagi subyek atau organisasi yang teliti, sedangkan manfaat teoritis menjelaskan kontribusi hasil penelitian bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

HAL YANG PERLU DIHINDARI PADA MANFAAT PENELITIAN



1. Manfaat penelitian terlalu umum atau nomatif, sehingga tidak ada kaitan dengan masalah penelitian.

Contoh:

Manfaat praktis, penelitian ini bermanfaat bagi perusahaan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam rangka mengembangkan usahanya.

Manfaat teoritis, penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu literatur untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan menjadi dasar atau perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat penelitian ditujukan bagi pihak-pihak yang tidak ada relevansinya dengan masalah penelitian yang dipecahkan dalam penelitian

Contoh:

1. *Bagi penulis, Sebagai wahana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah di dapatkan selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman.*
2. *Bagi perpustakaan, Untuk menambah referensi di perpustakaan Universitas Jenderal Soedirman di bidang ilmu manajemen sumberdaya manusia.*
3. *Bagi peneliti berikutnya, sebagai salah satu bahan acuan dalam penelitian berikutnya pada topik penelitian yang relatif sama.*

Salah !!!



a. Bagi perusahaan

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi PT. Astra dalam mengambil keputusan dan kebijakan yang berhubungan dengan usaha mempertahankan eksistensinya.

b. Bagi Fakultas

Hasil penelitian ini sebagai tambahan atau pelengkap kepustakaan ilmiah yang ada pada Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto dan merupakan tambahan informasi bagi pihak-pihak yang memerlukannya.

Salah !!



c. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan penerapan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah dengan kenyataan sesungguhnya, sehingga dengan demikian ilmu pengetahuan yang telah diterima dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Judul Penelitian

- Meskipun judul terletak di bagian paling awal sebuah penelitian, bukan berarti bahwa judul harus dibuat paling awal dalam proses penelitian.
- Judul penelitian dapat dibuat setelah permasalahan dapat diidentifikasi dengan tepat, dilakukan pembatasan masalah dan tujuan penelitian dirumuskan



Alur Merumuskan Judul



Beberapa pedoman dalam memberikan judul



- Judul harus netral tidak memasukkan subyektifitas dari peneliti.
- Judul penelitian harus mencerminkan isi penelitian.
- Judul jangan terlalu panjang dan lebar, kurang lebih 20 sampai dengan 25 kata, karena kalau judul terlalu panjang akan mengurangi minat calon pembaca.
- Judul dapat menjelaskan tentang jenis penelitian, obyek, subyek, lokasi dan jika perlu waktu penelitian.

Contoh Judul:



PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN NASABAH PADA BANK-BANK PEMERINTAH DI PURWOKERTO TAHUN 2020

- Pengaruh : Jenis penelitian asosiatif kausal
- Nasabah Bank Pemerintah : Subyek
- Pelayanan dan Kepuasan : Obyek penelitian
- Di Purwokerto : Lokasi penelitian
- Tahun 2020 : Waktu pelaksanaan penelitian

Kesalahan Dalam Penulisan Judul



1. Judul penelitian menggunakan bahasa asing semua kecuali kata sambung.

Contoh:

Pengaruh Service Quality, Brand Equity dan Customer Satisfaction terhadap Brand Loyalty

2. Judul tidak netral, hal ini menimbulkan persepsi peneliti sudah mengetahui hasil penelitian sebelum penelitian dilakukan.

Contoh:

Peningkatan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat sebagai Akibat Program Pelatihan Kewirausahaan

3. Judul terlalu panjang, sehingga menjadi tidak menarik minat calon pembaca.
4. Judul tidak mencerminkan masalah dan tujuan penelitian.
5. Peneliti membuat penelitian berangkat dari judul bukan dari masalah penelitian, sehingga mereka mencari subyek penelitian yang sesuai dengan judul yang direncanakan. Hal ini biasanya terjadi karena mahasiswa sudah memiliki referensi skripsi atau tesis tentang judul tersebut.